

Contoh 14

Nomor :  
Klasifikasi :  
Lampiran :  
Perihal :  
Laporan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri.

Yth. Kepada  
Jl.  
di

1), 2)  
3)  
4)  
5)

1. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. .... Tahun .... tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut, bersama ini kami menyampaikan pemberitahuan rencana pengoperasian kapal pada trayek tidak tetap dan tidak teratur angkutan laut dalam negeri dengan data sebagai berikut :
- a. Nama Kapal :  
b. Nomor Pendaftaran :  
c. Tipe :  
d. Isi Kotor (GT)/Bobot Mati (DWT) :  
e. Tenaga Penggerak (HP) :  
f. Kapasitas Angkut :  
g. Status Kepemilikan Kapal :  
h. Pelabuhan :  
i. Urgensi :  
j. Nomor dan Tanggal SIUPAL :  
k. Nomor dan Tanggal Spesifikasi Kapal :  
l. Nomor dan Tanggal Penempatan Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri periode sebelumnya :

6)  
7)  
8)  
9)  
10)  
11)  
milik / sewa  
12)  
13)  
14)  
15)  
16)

Untuk melengkapi laporan terlampir kami sampaikan data dukung sebagai berikut :

a. Perjanjian sewa kapal (untuk kapal yang bukan milik);  
b. Laporan realisasi perjalanan kapal periode sebelumnya.

2. Rencana pengoperasian kapal ini diajukan untuk3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal ..... s.d. tanggal ..... 17)
3. Demikian disampaikan, atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
PT. (.....) 18)  
An. Penanggung Jawab

(.....) 19)

Tembusan :  
Ketua Umum DPP INSA .



# PETUNJUK PENGISIAN CONTOH 14

| Nomor | Uraian Isian   |
|-------|--|
| 1)    | Diisi dengan domisili kantor pusat perusahaan angkutan laut.   |
| 2)    | Diisi dengan tanggal ditandatanganinya surat.  |
| 3)    | Diisi dengan pejabat yang menerbitkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (Direktur Jenderal Perhubungan Laut cq Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut / Gubernur / Bupati / Walikota). |
| 4)    | Diisi dengan alamat kantor pejabat yang menerbitkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut.   |
| 5)    | Diisi dengan nama kota domisili kantor pejabat yang menerbitkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut.   |
| 6)    | Diisi dengan nama kapal.   |
| 7)    | Diisi dengan Nomor pendaftaran kapal   |
| 8)    | Diisi dengan tipe kapal  |
| 9)    | Diisi dengan grosse tonage dan dead weight tonage.   |
| 10)   | Diisi dengan tenaga penggerak kapal dalam satuan Horse power (HP)  |
| 11)   | Diisi dengan Kapasitas angkut muatan dan penumpang   |
| 12)   | Diisi dengan pelabuhan yang akan disinggahi  |
| 13)   | Diisi dengan jenis muatan/ penumpang   |
| 14)   | Diisi dengan nomor dan tanggal SIUPAL perusahaan yang bersangkutan   |
| 15)   | Diisi dengan nomor dan tanggal spesifikasi kapal   |
| 16)   | Diisi dengan nomor dan tanggal pengoperasian kapal periode sebelumnya  |
| 17)   | Diisi dengan tanggal berlakunya rencana pengoperasian kapal  |
| 18)   | Diisi dengan nama perusahaan   |
| 19)   | Diisi dengan nama penanggung jawab perusahaan  |